

EVALUASI KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI TAMAN KANAK-KANAK

Wahdatul Istiqomah¹, Try Susanti², Rahimah³, Nurmiza Rahmatuddini⁴

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi^{1,2,3,4}

e-mail: wahdatulistiwa74@gmail.com¹, trysusanti@gmail.com²,
humairohiroh89@gmail.com³, nurmizarahmatuddini@gmail.com⁴

ABSTRAK

Evaluasi kinerja guru di Taman Kanak-Kanak (TK) Al-Hikmah Kebalen bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk mengevaluasi bagaimana guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di TK Al-Hikmah Kebalen. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan salah satu guru, yang menggali pengalaman, tantangan, dan strategi dalam mendukung tumbuh kembang anak-anak. Analisis data dilakukan berdasarkan model Miles dan Huberman, melalui tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan utama menunjukkan bahwa meskipun guru memiliki pemahaman yang baik mengenai Kurikulum Merdeka, terdapat tantangan terkait fasilitas, keterbatasan sumber daya, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan evaluasi. Disiplin kerja guru juga terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Evaluasi kinerja guru di TK Al-Hikmah Kebalen mencakup aspek kognitif, sosial, emosional, dan fisik anak, namun pengembangan lebih lanjut dalam hal fasilitas dan pelatihan guru diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk peningkatan fasilitas pembelajaran dan pelatihan berkala bagi guru guna meningkatkan kualitas pengajaran dan evaluasi hasil pembelajaran secara efektif.

Kata Kunci: *Evaluasi Kinerja Guru, Pendidikan Anak Usia Dini, TK Al-Hikmah Kebalen.*

ABSTRACT

Evaluation of teacher performance at Al-Hikmah Kebalen Kindergarten (TK) aims to improve the quality of education at the Early Childhood Education (PAUD) level. This study employed a descriptive qualitative method with a case study approach to evaluate how teachers plan, implement, and assess learning at TK Al-Hikmah Kebalen. Data were collected through in-depth interviews with a teacher, exploring their experiences, challenges, and strategies in supporting children's development. The data were analyzed using the Miles and Huberman model, which consists of three main stages: data reduction, data display, and conclusion drawing. The main findings indicate that although teachers have a good understanding of the Independent Curriculum, there are challenges related to facilities, limited resources, and the use of technology in learning and evaluation. Teacher work discipline has also been shown to influence learning success. Evaluation of teacher performance at Al-Hikmah Kebalen Kindergarten covers cognitive, social, emotional, and physical aspects of children, but further development in terms of facilities and teacher training is needed to improve the quality of learning. This study provides recommendations for improving learning facilities and regular training for teachers to improve the quality of teaching and evaluation of learning outcomes effectively.

Keyword: *Teacher Performance Evaluation, Early Childhood Education, Al-Hikmah Kebalen Kindergarten.*

PENDAHULUAN

Evaluasi kinerja guru di Taman Kanak-Kanak (TK) Al-Hikmah Kebalen merupakan langkah strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Dewi & Suryana, 2020). Pada tahap usia dini, proses pembelajaran harus memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak, meliputi kognitif, sosial, emosional, dan fisik. Dalam hal ini, guru memainkan peran yang sangat penting, tidak hanya sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing dalam pembentukan karakter dan perkembangan anak secara menyeluruh (Sofyan, 2015). Oleh sebab itu, evaluasi terhadap kinerja guru perlu dilakukan secara terarah dan berkelanjutan guna mengukur sejauh mana kualitas pembelajaran yang diberikan mampu mendukung proses tumbuh kembang anak secara optimal.

TK Al-Hikmah Kebalen, yang terletak di Jl. Ness, Batin, Kec. Bajubang, Kabupaten Batang Hari, Jambi, telah beroperasi sejak tahun 2007 dan berstatus sebagai sekolah swasta dengan akreditasi B. Kurikulum yang diterapkan di TK ini adalah Kurikulum Merdeka yang dirancang untuk membantu anak-anak mengembangkan kemampuan dasar yang sesuai dengan usia mereka, seperti dasar literasi, matematika, sains, serta seni dan teknologi. Program ini juga menekankan pada pembentukan nilai agama dan budi pekerti, jati diri, serta karakter yang baik (Fitri, 2021). Seiring dengan tujuan besar pendidikan anak usia dini, penting bagi kita untuk mengevaluasi bagaimana kinerja guru di TK Al-Hikmah Kebalen dalam menerapkan kurikulum dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan anak.

Meskipun demikian, tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di TK Al-Hikmah Kebalen masih ada, terutama terkait dengan keterbatasan jumlah guru dan tenaga pendidik yang ada. Saat ini, di TK tersebut terdapat 4 orang guru perempuan dan 1 tenaga administrasi perempuan, yang mengelola 3 ruang kelas dengan total 21 siswa. Di sinilah pentingnya evaluasi kinerja guru, untuk memastikan bahwa meskipun jumlah tenaga pendidik terbatas, kualitas pendidikan yang diberikan tetap optimal. Evaluasi ini bukan hanya tentang menilai pencapaian guru dalam mengelola kelas, tetapi juga tentang merumuskan langkah-langkah perbaikan yang dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya secara efektif (Adnan dkk., 2024).

Evaluasi kinerja guru di TK Al-Hikmah Kebalen berfokus pada beberapa aspek penting, termasuk kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, serta penilaian hasil belajar siswa (Oktriany dkk., 2018). Selain itu, interaksi antara guru dan siswa, serta kontribusi guru dalam mengembangkan program sekolah dan budaya pendidikan juga merupakan aspek yang tidak kalah penting untuk dievaluasi. Evaluasi kinerja guru yang dilakukan secara berkelanjutan dapat membantu pihak sekolah untuk memahami kekuatan dan kelemahan yang ada, serta memberikan dasar yang jelas untuk melakukan perbaikan yang lebih terarah (Permana & Eliza, 2022). Oleh karena itu, evaluasi kinerja guru di TK Al-Hikmah Kebalen perlu dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif dan sistematis.

Salah satu tujuan utama dari evaluasi kinerja guru adalah untuk merumuskan kriteria dan standar kinerja yang jelas. Hal ini akan memudahkan dalam melakukan penilaian terhadap sejauh mana kinerja guru dapat mencapai standar yang telah ditetapkan. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk mencocokkan hasil penilaian dengan kriteria yang telah disusun, sehingga dapat disusun rekomendasi perbaikan untuk guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi yang baik tidak hanya mengidentifikasi kelemahan, tetapi juga memberikan umpan balik yang konstruktif untuk pengembangan profesional guru ke depan (Putri dkk., 2024).

Namun, merancang model evaluasi kinerja guru yang efektif di TK Al-Hikmah Kebalen masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu persoalan utama adalah kecenderungan evaluasi yang terlalu menitikberatkan pada aspek administratif dan capaian akademik, sementara aspek penting lainnya seperti perkembangan sosial dan emosional anak justru kurang mendapatkan perhatian. Padahal, pada usia dini, perkembangan sosial dan emosional anak sangat berpengaruh terhadap kesiapan belajar dan pembentukan karakter. Evaluasi kinerja guru seharusnya tidak hanya menilai kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga bagaimana mereka menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, menyenangkan, dan responsif terhadap kebutuhan individual anak. Oleh karena itu, evaluasi yang diterapkan perlu dirancang secara holistik, mencakup dimensi-dimensi seperti kreativitas dalam mengajar, kemampuan membangun hubungan positif dengan anak, serta strategi pengelolaan kelas yang mendorong partisipasi aktif dan rasa aman bagi peserta didik (Fitriani & Widiastuti, 2022).

Penting untuk diingat bahwa evaluasi kinerja guru di TK Al-Hikmah Kebalen bukan hanya untuk kepentingan administrasi semata, tetapi juga untuk mendukung keberhasilan jangka panjang dalam mencetak generasi yang cerdas, kreatif, dan memiliki karakter yang baik. Dengan demikian, evaluasi kinerja guru menjadi salah satu cara untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan dapat memenuhi harapan orang tua, masyarakat, dan negara dalam menciptakan anak-anak yang siap menghadapi tantangan masa depan (Rozi dkk., 2024). Evaluasi ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana kualitas pendidikan di TK Al-Hikmah Kebalen dapat terus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Di sisi lain, kualitas pendidikan yang baik tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik itu pihak sekolah, orang tua, maupun masyarakat sekitar. Oleh karena itu, kolaborasi antara guru dan orang tua dalam proses evaluasi kinerja juga sangat diperlukan. Orang tua yang terlibat aktif dalam proses pendidikan anak dapat memberikan masukan yang sangat berharga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di TK Al-Hikmah Kebalen. Dengan melibatkan seluruh pihak yang berkepentingan, evaluasi kinerja guru di TK ini dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi perkembangan anak-anak didiknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan tujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di TK Al-Hikmah Kebalen, khususnya terkait kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih kaya dan menyeluruh melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian (Iryana & Risky, 2019). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan salah satu guru di TK Al-Hikmah Kebalen. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pengalaman, tantangan, strategi pembelajaran, serta pengelolaan kelas dan interaksi guru dengan peserta didik.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan menyederhanakan data yang dianggap relevan, kemudian disusun dalam bentuk naratif agar mudah dipahami. Selanjutnya, penyajian data dilakukan untuk menampilkan informasi secara sistematis sehingga memudahkan proses interpretasi. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang didasarkan pada temuan utama dalam penelitian. Hasil akhir dari analisis ini digunakan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pembelajaran di TK Al-Hikmah Kebalen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di TK Al-Hikmah Kebalen, penelitian ini mengungkap berbagai aspek penting dalam evaluasi kinerja guru, khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta disiplin kerja. Guru-guru di sekolah ini menunjukkan komitmen tinggi terhadap peningkatan mutu pendidikan anak usia dini, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan, serta beban administratif yang cukup besar. Untuk memberikan gambaran yang lebih terstruktur mengenai temuan-temuan tersebut, berikut disajikan tabel hasil penelitian yang merangkum poin-poin utama dari evaluasi kinerja guru di TK Al-Hikmah Kebalen. Tabel ini disusun untuk mempermudah pemahaman terhadap kondisi nyata yang dihadapi guru dalam menjalankan tugas profesional mereka.

Tabel 1. Hasil Penelitian Evaluasi Kinerja Guru TK Al-Hikmah Kebalen

Aspek yang Dievaluasi	Temuan Utama	Keterangan Tambahan
Perencanaan Pembelajaran	Guru menyusun rencana pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka dan perkembangan anak	Fokus pada aspek kognitif, sosial, emosional, dan fisik anak; materi disesuaikan untuk anak usia 4–6 tahun
	Kendala keterbatasan media dan alat peraga	Guru kesulitan menyediakan bahan ajar yang menarik dan sesuai kebutuhan
	Kebutuhan pelatihan berkala	Guru menginginkan pelatihan untuk meningkatkan kreativitas dan pemanfaatan teknologi dalam perencanaan
Pelaksanaan Pembelajaran	Pendekatan bermain sambil belajar diterapkan secara konsisten	Membantu anak memahami konsep dasar dan meningkatkan keterampilan sosial dan emosional
	Fasilitas pembelajaran masih terbatas	Keterbatasan alat peraga berdampak pada efektivitas pembelajaran sains dan teknologi
	Pemanfaatan teknologi belum optimal	Guru masih membutuhkan pelatihan dan perangkat pendukung untuk integrasi digital
Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi dilakukan secara holistik melalui observasi langsung dan portofolio	Memantau perkembangan anak dari berbagai aspek sesuai prinsip Kurikulum Merdeka

Aspek yang Dievaluasi	Temuan Utama	Keterangan Tambahan
	Alat evaluasi belum terstandarisasi	Guru memerlukan instrumen evaluasi yang akurat dan sistematis
	Teknologi dalam evaluasi belum dimanfaatkan maksimal	Aplikasi edukatif belum digunakan secara optimal karena keterbatasan perangkat dan pelatihan
Disiplin Kerja Guru	Disiplin tinggi mendukung kinerja dan efektivitas pembelajaran	Komitmen terhadap waktu dan tanggung jawab sangat dijaga
	Beban administrasi menghambat konsistensi	Kegiatan non-pembelajaran mengurangi fokus guru terhadap persiapan dan pelaksanaan pembelajaran
	Disiplin meningkatkan motivasi dan tanggung jawab	Guru merasa lebih siap dan semangat dalam menjalankan tugasnya secara profesional

Pembahasan

Evaluasi Kinerja Guru dalam Perencanaan Pembelajaran

TK Al-Hikmah Kebalen merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang terletak di lingkungan yang cukup kondusif bagi proses pembelajaran anak. Sekolah ini memiliki suasana yang tenang dan ramah anak, mendukung kegiatan belajar yang menyenangkan dan interaktif. Meskipun bangunan sekolah tergolong sederhana, namun seluruh fasilitas yang tersedia dimanfaatkan secara maksimal oleh para guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendorong kemandirian anak. Tampilan fisik sekolah yang bersih dan tertata menjadi cerminan komitmen lembaga dalam memberikan pelayanan pendidikan yang optimal bagi anak usia dini.



Gambar 1. Tampak Depan Bangunan TK Al-Hikmah Kebalen yang Menjadi Lokasi Penelitian

Berdasarkan wawancara dengan guru-guru di TK Al-Hikmah Kebalen, perencanaan pembelajaran menjadi salah satu fokus utama dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Guru-guru di sekolah ini menyusun rencana pembelajaran dengan sangat cermat, mengikuti pedoman Kurikulum Merdeka yang mengedepankan aspek perkembangan anak usia dini. Salah satu guru menjelaskan, “Kami merencanakan pembelajaran dengan memperhatikan perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan fisik anak. Kami berusaha memastikan setiap anak dapat belajar sesuai dengan kemampuannya.” Rencana ini mencakup pengenalan angka, huruf, serta dasar-dasar sains dan seni yang dirancang agar sesuai dengan kebutuhan anak-anak berusia 4 hingga 6 tahun.

Namun, dalam pelaksanaan perencanaan pembelajaran, guru-guru mengungkapkan adanya beberapa kendala yang mempengaruhi efektivitasnya (Zahroh, 2017). Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas pembelajaran, seperti media edukatif dan alat peraga yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Sebagai contoh, seorang guru menyatakan, “Kami terkadang kesulitan dalam menemukan bahan ajar yang sesuai, yang dapat membantu anak-anak memahami konsep dasar dengan lebih menyenangkan dan efektif.” Meskipun demikian, guru-guru di TK Al-Hikmah Kebalen tetap berusaha untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, agar pembelajaran tetap dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Selain itu, pentingnya pelatihan berkala untuk meningkatkan keterampilan dalam perencanaan pembelajaran juga diungkapkan oleh guru-guru. “Pelatihan yang lebih rutin akan sangat membantu kami dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan perkembangan zaman,” ujar salah satu guru. Dengan pelatihan yang lebih sering, diharapkan guru dapat memperoleh wawasan baru mengenai metode pembelajaran yang lebih variatif, termasuk penggunaan teknologi dalam mendukung perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Selain menunjukkan komitmen terhadap kualitas pembelajaran, guru-guru di TK Al-Hikmah Kebalen juga menunjukkan sikap reflektif terhadap tantangan yang mereka hadapi dalam merancang kegiatan pembelajaran. Kesadaran ini merupakan indikator penting dari kompetensi profesional seorang pendidik, karena menunjukkan kemauan untuk terus belajar dan menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman. Keterbatasan fasilitas dan kebutuhan akan pelatihan yang lebih rutin menunjukkan bahwa dukungan institusi sangat dibutuhkan, tidak hanya dalam bentuk fisik, tetapi juga dalam peningkatan kapasitas guru secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Lestari dan Firmansyah (2023) yang menegaskan bahwa pengembangan profesional guru PAUD, melalui pelatihan yang berkelanjutan dan relevan dengan perkembangan kurikulum, berdampak langsung pada peningkatan kualitas perencanaan dan kreativitas dalam mengajar.

Evaluasi Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru di TK Al-Hikmah Kebalen, pelaksanaan pembelajaran di sekolah ini dilakukan dengan pendekatan bermain sambil belajar yang sangat sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Salah seorang guru mengungkapkan, “Kami memastikan bahwa setiap kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, karena anak-anak pada usia ini lebih mudah menyerap informasi melalui permainan.” Pendekatan ini tidak hanya membantu anak-anak dalam memahami konsep dasar seperti mengenal angka dan huruf, tetapi juga memberikan pengalaman yang berharga dalam perkembangan sosial, emosional, dan fisik mereka. Para guru di TK Al-Hikmah Kebalen memanfaatkan metode ini untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendidik, sehingga anak-anak merasa termotivasi untuk belajar dengan cara yang alami.



Gambar 2. Proses Wawancara Dengan Salah Satu Guru TK Al-Hikmah Kebalen dalam Pengumpulan Data Penelitian

Namun, meskipun pendekatan yang diterapkan sudah cukup baik, beberapa tantangan tetap muncul dalam pelaksanaan pembelajaran. Salah satu tantangan utama adalah terbatasnya fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar. Seperti yang dijelaskan oleh salah satu guru, “Kami terkadang kesulitan dalam menyediakan alat peraga yang cukup untuk mendukung pembelajaran yang lebih variatif. Beberapa alat yang kami butuhkan untuk memfasilitasi pembelajaran sains dan teknologi belum tersedia.” Keterbatasan ini membuat proses pembelajaran tidak dapat sepenuhnya optimal, meskipun guru berusaha mengatasinya dengan menggunakan berbagai sumber daya yang ada, termasuk alat dan bahan yang ada di sekitar mereka. Dengan adanya dukungan fasilitas yang lebih memadai, tentu pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan menyenangkan bagi anak-anak (Yahya & Martha, 2025).

Selain itu, meskipun penggunaan pendekatan kreatif dan personal dalam mengajar sangat diapresiasi, masih terdapat kebutuhan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. “Kami sudah mulai mencoba beberapa aplikasi edukatif untuk anak-anak, tetapi kami masih merasa perlu lebih banyak pelatihan dan alat yang dapat digunakan untuk meningkatkan penggunaan teknologi dalam kelas,” ujar salah satu guru. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran menjadi sangat penting untuk menunjang proses belajar yang lebih interaktif dan dinamis. Oleh karena itu, peningkatan akses terhadap teknologi dan pelatihan untuk guru akan sangat membantu dalam memperkaya pelaksanaan pembelajaran di TK Al-Hikmah Kebalen, serta memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan dan efektif bagi anak-anak.

Tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dihadapi guru di TK Al-Hikmah Kebalen mencerminkan pentingnya dukungan sistemik dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan adaptif terhadap perubahan zaman. Ketika guru telah memiliki pendekatan pedagogis yang tepat, seperti bermain sambil belajar, namun masih terkendala oleh keterbatasan alat peraga dan minimnya akses terhadap teknologi, maka perlu ada intervensi dari pihak manajemen sekolah maupun pemangku kebijakan untuk menjembatani kesenjangan

tersebut. Dukungan berupa penyediaan sarana digital, pelatihan pemanfaatan teknologi, dan penyusunan kurikulum berbasis digital akan sangat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kontekstual dan menarik. Penelitian oleh Pratiwi dan Nugroho (2023) menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAUD mampu meningkatkan minat belajar anak serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara lebih visual dan interaktif. Oleh karena itu, peningkatan pelaksanaan pembelajaran di PAUD tidak hanya bertumpu pada kompetensi guru semata, tetapi juga perlu didukung dengan kebijakan dan sumber daya yang relevan dengan kebutuhan abad 21.

Kinerja Guru dalam Evaluasi Hasil Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru di TK Al-Hikmah Kebalen, evaluasi hasil pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah ini. Guru-guru menyadari pentingnya untuk memantau dan menilai perkembangan anak secara berkala, baik secara kognitif, sosial, emosional, maupun fisik. Salah seorang guru menyampaikan, “Kami selalu berusaha untuk mengamati perkembangan setiap anak melalui pengamatan langsung dan interaksi di kelas. Hasil evaluasi ini membantu kami mengetahui sejauh mana anak-anak telah memahami materi yang diajarkan dan mencapai tujuan pembelajaran.” Evaluasi ini tidak hanya terbatas pada ujian atau tes, melainkan lebih pada pendekatan yang lebih holistik dan berfokus pada perkembangan anak secara menyeluruh, sesuai dengan prinsip yang dipegang oleh Kurikulum Merdeka yang diterapkan di sekolah ini.

Namun, meskipun evaluasi dilakukan secara berkala, tantangan tetap ada dalam melaksanakan evaluasi yang efektif dan objektif. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan dalam alat evaluasi yang dapat memberikan data yang lebih akurat mengenai kemajuan belajar anak. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru, “Kami sering kali harus mengandalkan pengamatan langsung dan portofolio anak untuk menilai perkembangan mereka, tetapi kami merasa membutuhkan lebih banyak alat evaluasi yang terstandarisasi untuk memastikan bahwa hasil evaluasi dapat menggambarkan kemampuan anak secara objektif.” Meski begitu, para guru tetap berusaha sebaik mungkin dalam menggunakan metode yang ada untuk melakukan evaluasi dan memastikan bahwa anak-anak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Zahroh, 2017).

Selain itu, penggunaan teknologi dalam evaluasi hasil pembelajaran juga dirasa masih terbatas. “Kami sudah mencoba beberapa aplikasi untuk membantu mencatat perkembangan anak, tetapi kami masih kesulitan dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam evaluasi,” ujar salah satu guru. Di era digital yang semakin maju, pemanfaatan teknologi dalam evaluasi hasil pembelajaran menjadi sangat penting, baik untuk mempermudah pencatatan hasil evaluasi maupun untuk menyediakan feedback yang lebih cepat dan efektif kepada orang tua dan anak. Dengan adanya dukungan pelatihan dalam penggunaan teknologi, para guru di TK Al-Hikmah Kebalen berharap dapat meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran, sehingga lebih mendalam dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan sistem evaluasi pembelajaran yang lebih modern, terintegrasi, dan mudah digunakan oleh guru PAUD. Upaya memanfaatkan aplikasi digital yang dirancang khusus untuk pendidikan anak usia dini dapat menjadi solusi strategis dalam memperkuat asesmen autentik yang dilakukan guru. Teknologi tidak hanya memudahkan dokumentasi perkembangan anak, tetapi juga membantu guru menganalisis data pembelajaran secara lebih sistematis dan obyektif. Pelatihan yang berkelanjutan mengenai penggunaan platform evaluasi digital sangat penting agar guru dapat memaksimalkan fungsinya. Sejalan dengan hal ini, penelitian oleh Sari dan Kurniawan (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi evaluasi digital berbasis portofolio secara signifikan meningkatkan efisiensi dan

kualitas asesmen perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, penguatan kapasitas guru dalam bidang teknologi serta dukungan sarana digital dari lembaga pendidikan perlu menjadi perhatian dalam meningkatkan mutu evaluasi pembelajaran di TK Al-Hikmah Kebalen.

Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru di TK Al-Hikmah Kebalen, disiplin kerja menjadi faktor yang sangat penting dalam mendukung kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu guru menyatakan, “Disiplin kerja sangat mempengaruhi bagaimana kami mengelola kelas dan merencanakan kegiatan pembelajaran. Jika kami memiliki komitmen tinggi untuk datang tepat waktu, menyusun rencana pembelajaran dengan baik, dan mengelola waktu di kelas, proses belajar mengajar akan lebih efektif.” Para guru di TK Al-Hikmah Kebalen menyadari bahwa disiplin kerja yang baik akan mendukung terciptanya suasana kelas yang kondusif, di mana anak-anak dapat belajar dengan fokus dan merasa nyaman. Disiplin juga berperan dalam memastikan bahwa setiap aktivitas yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik, memberikan dampak positif pada perkembangan anak-anak.

Namun, meskipun para guru di TK Al-Hikmah Kebalen menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap kedisiplinan, tantangan tetap ada dalam pelaksanaannya. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru, “Kami terkadang mengalami kesulitan dalam menjaga kedisiplinan waktu, terutama ketika menghadapi tugas-tugas administrasi yang cukup banyak, atau saat ada kegiatan di luar jadwal pembelajaran.” Guru-guru mengakui bahwa meskipun mereka berusaha sebaik mungkin untuk menjaga kedisiplinan dalam pelaksanaan pembelajaran, terkadang faktor eksternal seperti beban administrasi dan kegiatan tambahan dapat mempengaruhi ketepatan waktu dan kelancaran pengajaran. Keterbatasan ini menunjukkan pentingnya dukungan dari manajemen sekolah dalam membantu guru mengatur waktu dan tugas mereka dengan lebih efisien (Nurfadilah & Fariyah, 2021).

Di sisi lain, disiplin kerja yang tinggi tidak hanya memengaruhi kelancaran proses pembelajaran, tetapi juga dapat meningkatkan semangat dan motivasi guru untuk terus berkembang. Seorang guru menambahkan, “Dengan disiplin yang baik, kami merasa lebih bertanggung jawab dan termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, serta berusaha untuk mempersiapkan diri dengan lebih baik.” Disiplin kerja yang baik di lingkungan sekolah mendorong guru untuk lebih terorganisir, memanfaatkan waktu sebaik mungkin, dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Hal ini, pada gilirannya, memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran yang diberikan kepada anak-anak. Maka dari itu, peningkatan disiplin kerja para guru perlu didukung oleh lingkungan yang kondusif dan adanya sistem yang memudahkan pengelolaan tugas dan waktu, sehingga guru dapat bekerja dengan lebih efisien dan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan di TK Al-Hikmah Kebalen.

Selain itu, disiplin kerja yang dijalankan dengan konsisten juga menciptakan budaya kerja profesional di lingkungan sekolah. Ketika guru-guru menunjukkan kedisiplinan dalam setiap aspek tugasnya, seperti kehadiran, ketepatan waktu, penyelesaian administrasi pembelajaran, dan kesiapan mengajar, maka hal ini secara tidak langsung menjadi teladan bagi peserta didik dan memperkuat kredibilitas lembaga pendidikan. Budaya kerja yang disiplin juga mempengaruhi hubungan antar guru dan staf yang lebih harmonis, karena adanya saling menghargai waktu dan tanggung jawab. Lingkungan kerja yang demikian mendukung efektivitas kolaborasi tim dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi manajemen sekolah untuk tidak hanya menuntut kedisiplinan dari guru, tetapi juga menyediakan sistem pendukung yang memungkinkan guru menjalankan tugasnya secara

maksimal, seperti jadwal kerja yang realistis, beban tugas yang proporsional, serta pelatihan manajemen waktu dan produktivitas kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Al-Hikmah Kebalen, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan anak-anak didik. Guru-guru di sekolah ini menunjukkan pemahaman yang baik mengenai pentingnya perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi hasil pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Mereka tidak hanya mengajarkan materi akademik, tetapi juga membentuk karakter anak melalui pengajaran yang menyeluruh, mencakup aspek sosial, emosional, dan fisik. Meskipun menghadapi tantangan dalam hal fasilitas pembelajaran dan keterbatasan teknologi, guru-guru di TK Al-Hikmah Kebalen tetap berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan mendidik bagi anak-anak.

Tantangan utama yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah keterbatasan fasilitas dan sumber daya yang mendukung proses pengajaran. Beberapa guru menyatakan bahwa mereka sering kali harus mengandalkan media yang ada, meskipun alat bantu pembelajaran yang ideal sangat diperlukan untuk memperkaya pengalaman belajar anak. Selain itu, meskipun disiplin kerja para guru sudah baik, terdapat hambatan terkait dengan beban administrasi dan keterbatasan waktu yang mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran. Namun, komitmen tinggi dari para guru untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas pengajaran sangat terlihat, dan ini memberikan dampak positif terhadap prestasi siswa dan perkembangan anak.

Dalam hal evaluasi hasil pembelajaran, guru-guru di TK Al-Hikmah Kebalen melakukan pendekatan holistik, yang tidak hanya mengandalkan tes tertulis, tetapi lebih pada pengamatan langsung terhadap perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak. Meskipun demikian, keterbatasan alat evaluasi dan pemanfaatan teknologi yang terbatas menjadi kendala dalam memberikan umpan balik yang lebih terstruktur dan cepat. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mendukung pengembangan alat evaluasi yang lebih memadai serta memberikan pelatihan kepada guru mengenai penggunaan teknologi dalam evaluasi, agar proses pemantauan perkembangan anak lebih efisien dan terarah.

Disarankan agar TK Al-Hikmah Kebalen dapat meningkatkan fasilitas dan sumber daya pembelajaran untuk mendukung proses pengajaran yang lebih efektif. Ketersediaan alat peraga yang lebih variatif dan media pembelajaran yang mendukung kegiatan bermain sambil belajar akan sangat membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Dengan adanya fasilitas yang lebih memadai, diharapkan guru dapat menyampaikan materi dengan lebih efektif, serta anak-anak dapat memahami dan mengaplikasikan pembelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Peningkatan pelatihan untuk para guru di TK Al-Hikmah Kebalen juga sangat diperlukan untuk memperbarui keterampilan mereka dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Pelatihan ini harus mencakup penggunaan teknologi pendidikan yang semakin berkembang, serta metode pengajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Selain itu, penting untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai evaluasi yang lebih berbasis teknologi, sehingga guru dapat memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat kepada orang tua dan siswa. Pelatihan ini akan membantu guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran, serta memberikan mereka alat yang lebih efektif untuk mendukung perkembangan anak secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A., Zohriah, A., & Muín, A. (2024). Evaluasi Kinerja Tenaga Pendidik. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1463–1468. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3446>
- Dewi, I., & Suryana, D. (2020). Analisis Evaluasi Kinerja Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Al Azhar Bukittinggi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1051. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.465>
- Fitri, A. R. (2021). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Seminar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 145–151.
- Fitriani, N., & Widiastuti, I. (2022). Evaluasi kinerja guru PAUD dalam mendukung perkembangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 25–34.
- Iryana, & Risky. (2019). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri*, 21(58), 99–104. <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989
- Lestari, I., & Firmansyah, R. (2023). Pengaruh Pelatihan Berkelanjutan terhadap Kompetensi Guru PAUD dalam Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 8(2), 101–110. <https://doi.org/10.32585/jpau.v8i2.4512>
- Nurfadilah, I., & Fariyah, U. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah. *Jieman: Journal of Islamic Educational Management*, 3(1), 105–128. <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.70>
- Oktriary, W. H., Sulasmono, B. S., & Iriani, A. (2018). Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi Dengan Model Charlotte Danielson. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 24–36. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i1.p24-36>
- Permana, A. I., & Eliza, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5226–5236. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2824>
- Pratiwi, R. D., & Nugroho, A. R. (2023). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini: Strategi dan Tantangan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 25–34. <https://doi.org/10.24865/jtpau.v5i1.187>
- Putri, E. J., Fatwa, M., Daulay, N. A., & Khairi, M. A. (2024). Evaluasi Penilaian Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Journal of Creative Student Research*, 2(6), 1–12.
- Rozi, F., Abda, Y., & Salsabilla, T. (2024). *Strategi Pendidikan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar dalam Mewujudkan Tujuan SDG 4 : Pendidikan Berkualitas* (Nomor Desember).
- Sari, N. W., & Kurniawan, D. (2023). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Evaluasi Digital dalam Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Nusantara*, 4(2), 87–96. <https://doi.org/10.36709/jpau.v4i2.225>
- Sofyan, H. (2015). *Perkembangan Anak Usia Dini dan Cara Praktis Peningkatannya*.
- Yahya, M., & Martha, A. (2025). Guru Profesional dengan Tantangan Tugas , Fungsi , serta Perannya dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidikan. *JEM: Jurnal Edumatika (Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Matematika)*, 1(2), 60–70.
- Zahroh, M. N. (2017). Evaluasi Kinerja Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Yayasan Al Kenaniyah Jakarta Timur. *Visipena Journal*, 8(2), 210–220. <https://doi.org/10.46244/visipena.v8i2.403>